

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam kebudayaan pada setiap daerah dan memiliki ciri khas tersendiri. Indonesia sudah terbentuk dalam 600 suku bangsa yang memiliki budaya yang bervariasi, kebudayaan telah menjadi media pada diplomasi yang bersifat efektif karena memiliki unsur yang universal. Sudah sejak tahun 1990 Indonesia mengadakan pameran kebudayaan di mancanegara, sebuah pameran ini ditampilkan kepada bermacam - macam negara dan dinilai mendapatkan respon yang positif dan baik. Yang kita ketahui bahwa budaya Indonesia ini sangat diapresiasi atas keunikan dan keberagamannya mulai dari tari, kerajinan, musik dan lainnya. Budaya yang dimiliki Indonesia menjadi salah satu kekuatan untuk berdiplomasi dengan negara lain dan budaya adalah alat untuk mempersatukan suatu negara dengan negara yang lainnya, karena budaya ini sangat berhubungan dan berpengaruh di kehidupan sehari - hari.¹

Didalam era globalisasi dan modernisasi, menjalin hubungan antarnegara sangatlah penting. Kebudayaan dapat diartikan sebagai dimensi yang makro dan bukan hanya sekedar suatu adat istiadat atau kesenian namun merupakan cerminan dari kehidupan bangsa. Diplomasi merupakan salah satu hal yang digunakan negara untuk melaksanakan politik luar negeri dan mencapai kepentingan nasional untuk

¹ Cynthia P Schneider. *Cultural Diplomacy: Hard to Define, but You'd Know It If You Saw It*. Brown Journal of World Affairs, 2006.

membangun citra yang baik dari sebuah negara, dengan kata lain cara untuk menyebarkan pengaruh baik ke negara lain, meningkatkan kerjasama antar negara dan meningkatkan eksistensi. Sedangkan diplomasi budaya merupakan bentuk perjuangan untuk mempromosikan budaya indonesia melalui seni tari, seni musik, dan yang berhubungan dengan budaya.

Hubungan diplomasi bertujuan untuk mengamankan kebebasan integritas teritorial dan kebebasan politik. Diplomasi budaya merupakan bentuk contoh dari *soft power*, yang mana *power* ini menjadi kunci utama dari kepentingan sebuah negara, dan dianggap lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan karena hal ini bersifat dalam suatu keadaan yang positif. Diplomasi budaya biasanya mempromosikan kebudayaan yang dimiliki oleh sebuah negara seperti film, musik, seni, literatur dan masih banyak lainnya.

Diplomasi budaya tidak bisa diukur dengan cara kuantitatif, namun saling bekerjasama dan dapat beroperasi di dunia dimana *power* telah tersebar di negara - negara. Berikut adalah beberapa kekuatan dari diplomasi budaya :

- a. Diplomasi budaya merupakan koneksi 2 arah dimana saling memberikan ruang,
- b. Diplomasi budaya dikenal dapat meningkatkan pemahaman antar masyarakat karena menyajikan apa saja yang menarik bagi orang yang menerima,
- c. Diplomasi budaya dapat mempersatukan pihak atau kelompok yang berkonflik atau sedang beramasalah.

Diplomasi terbagi menjadi 2 macam yaitu, *soft diplomacy* yang bentuk penyelesaiannya dengan cara damai dalam ekonomi, kebudayaan dan bahasa. Sedangkan *hard diplomacy* dalam bentuk agresi militer dan politik atau perang.

Indonesia sendiri memiliki bermacam - macam kebudayaan yang memiliki ciri khas nya tersendiri, mulai dari kostum, riasan wajah, alat musik pengiring, dan gerakan. Keunikan dan kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan identitas Indonesia di kancah Internasional. Untuk menghindari pengakuan dari negara lain atau klaim, Indonesia segera mendaftarkan budaya nya ke UNESCO agar dikenal di kancah internasional, terdapat berbagai macam negara yang membangun pusat kebudayaan di Indonesia seperti, Goethe Institut di Jakarta, Warung Perancis di Perancis, dan Erasmus Huis di Belanda. Dalam mengikuti diplomasi budaya, Indonesia mengikuti ajang budaya yang bersifat internasional maupun nasional dan diaspora.²

Pembangunan diplomasi budaya ini diperkuat melalui persetujuan Kementerian Pendidikan yang berencana untuk mengembangkan budaya Indonesia di kancah internasional, pemerintah harus melakukan upaya untuk mendukung dan mengembangkan kepentingan negara.

Perkenalan diplomasi Indonesia di Uni Eropa direspon sangat baik karena keindahan tarian yang dibawakan melalui keunikan kostum, riasan, dan musik. Keragaman yang dimiliki Indonesia merupakan cerminan hebatnya bangsa Indonesia yang memiliki masyarakat yang sangat kreatif dan cerdas. Pemerintah

² Sartika Soesilowati. "Diplomasi Soft Power Indonesia melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan." 2015.

membuat suatu program yang mendukung jalannya diplomasi budaya seperti Rumah Budaya Indonesia, dimana ini dapat meningkatkan citra dan apresiasi pada masyarakat. Rumah budaya ini adalah program pemerintah untuk praktek diplomasi kebudayaan Indonesia oleh karena itu program ini menjadi tempat beraktivitas kebudayaan sekaligus tempat untuk pameran atau pertunjukan kesenian tradisional diantaranya rumah budaya diselenggarakan di Belanda, AS, Singapura, Timor Leste, Australia, Jepang, Perancis, Korea Selatan, Jerman dan Turki.

Selain Rumah Budaya yang didukung oleh pemerintah, mereka juga mempromosikan kebudayaan tradisional dengan mengikuti *event* penting yang diadakan oleh pemerintah Perancis yang bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia ke masyarakat Perancis, selain itu melalui KBRI di Paris juga ikut serta dalam pengembangan diplomasi ini, dan masih banyak mahasiswa di Perancis yang ikut serta dalam program ini.³

Kemudian, KBRI di Roma ikut mengadakan diplomasi budaya dengan membawakan salah satu kesenian di Indonesia, *event* ini didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan juga berdampak baik karena dapat menjalin hubungan yang erat dengan kedutaan Italia.⁴

Selain Rumah Budaya, diplomasi budaya di Uni Eropa juga memanfaatkan tahun 2014 sebagai awal mula perkembangan yang baik untuk hubungan bilateral bersama Bulgaria lewat diplomasi budaya ini akan membuka jalan yang lebar untuk

³ Ridho Adriansyah. "Diplomasi Kebudayaan Prancis Di Indonesia Melalui Institut Francais D'Indonesie Tahun 2015-18." 2020.

⁴ Zenita Gibon. KBRI Di Italia Melancarkan Diplomasi Budaya Di Roma Dan Milan. September 24, 2015. (accessed February 26, 2021).

berhubungan baik dengan negara lain. Menurut penulis, diplomasi budaya tidak kalah menarik dan penting dengan operasi militer, karena ini merupakan bentuk *soft power* untuk mencapai tujuan negara bersama dengan cara yang efektif. Kemudian aktif kembali di 2016 Menteri Pendidikan ikut serta hadir pada kunjungan untuk menandatangani MoU kerja sama dalam bidang kebudayaan antar Indonesia - Bulgaria, diwakilkan oleh beberapa universitas ternama di Indonesia seperti, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, UHAMKA, Universitas Gunadarma dan lain - lain. Berbagai kesenian yang ditampilkan seperti musik jazz, film, sampai festival kuliner. Masih berlanjut pada festival, ditahun 2017 untuk yang pertama kalinya negara - negara di Asia ikut berpartisipasi pada sebuah festival di Bulgaria, berikut adalah negara yang ikut berpartisipasi seperti Thailand, Filipina, China, India, Iran, Jepang, Korea Selatan, Vietnam, Suriah, dan Palestina.⁵

Tahun 2014 budaya Eropa dan pemeran wisata mengadakan di Balai Kartini untuk pertama kalinya, ini bertujuan untuk menawarkan perjalanan wisata ke Eropa dan didukung oleh maskapai, toko barang - barang unik, dan lainnya. Disambut dengan musik, tarian, bahkan terdapat lomba makan, peragaan busana, fotografi dan kelas bahasa. Susunan acara ini mempromosikan pameran dan pertunjukan dari Eropa yang berisi kreativitas dan kebudayaannya yang unik. Kemudian ada suatu hal yang menarik, bahwa Eropa merayakan setiap tanggal 9 Mei untuk memperingatkan hari perdamaian dan persatuan, selain itu hubungan perayaan Eropa dan Indonesia ini diberi nama “Pekan Eropa” yang berisi rangkaian susunan

⁵ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Sofia, Merangkap Albania dan Makedonia Utara Bulgaria. 09 29, 2020. <https://kemlu.go.id/sofia/id> (accessed 11 21, 2021).

acara seperti kuliah umum, pesta resepsi dan seminar, kemudian Eropa juga mempertunjukkan festival film untuk mempromosikan hasil karya dari talenta yang baru dan untuk membanggakan negaranya di dunia perfilman. Selain itu menariknya untuk kali pertama Eropa mengadakan perlombaan lari sejauh lima kilometer yang diadakan di Jakarta pada 2014.⁶

Berlanjut ke tahun 2018, Indonesia meningkatkan kerjasama kembali dengan Eropa terkhusus di Belgia. Di tahun 2019 Menteri Luar Negeri bersama Menteri Kebudayaan di Bulgaria melakukan kunjungan dan membuka “*Indonesian Permanent Collection*” di National Gallery Bulgaria, yang berisi kerajinan buatan Indonesia seperti, patung, artefak, tekstil, emas dan perak, batik, dan bermacam perhiasan unik khas tradisional.⁷ Selain itu, salah satu perwakilan Indonesia dari Universitas Pelita Harapan juga turut ikut serta dalam berdiplomasi budaya di Eropa khususnya di Italia, pada Agustus 2019 sebuah festival seni di Italia dari group Bireun Seudati UPH yang menampilkan berbagai tarian tradisional seperti, tari Kalimantan, tari Aceh, tari Bali dan lain - lain.

Mengapa topik ini penting untuk diteliti karena berguna mengetahui bagaimana bekerjasama di bidang budaya agar negara dapat mencapai kepentingan nasional dengan cara *soft power*, kemudian kita dapat mengetahui bagaimana proses didalamnya, bagaimana kita dapat mengenali identitas di kancah internasional khususnya di Eropa. Selain itu, topik ini berguna untuk memberikan

⁶ Kementerian Pendidikan dan Budaya. "Pedoman Kegiatan Diplomasi Budaya Antar Bangsa." Direktorat Warisan Dan Diplomasi Budaya., 2019.

⁷ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Sofia, Merangkap Albania dan Makedonia Utara Bulgaria. 09 29, 2020. <https://kemlu.go.id/sofia/id> (accessed 11 21, 2021).

informasi yang bermanfaat secara baik bahwa kebudayaan Indonesia juga turut berpartisipasi dan berkontribusi sebagai penguatan hubungan antar negara - negara di Eropa.⁸

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah untuk dapat diidentifikasi dengan mudah, mengenai diplomasi budaya Indonesia di Uni Eropa tahun 2014 - 2019. Penulis membatasi pembatasan di penelitian ini ke dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa kepentingan nasional diplomasi budaya Indonesia di Uni Eropa tahun 2014-2019?
2. Apa saja strategi Indonesia dalam misi diplomasi budaya di Uni Eropa?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, tujuan ini dilakukan untuk mengetahui strategi diplomasi budaya yang dilakukan Indonesia, hal ini dimaksud untuk para pembaca dapat mengerti bahwa dengan adanya diplomasi budaya, kepentingan nasional akan tercapai dengan baik. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kepentingan nasional diplomasi budaya Indonesia di Uni Eropa tahun 2014-2019.

⁸—. Perluas Pasar ke Eropa Timur dan Perkuat Kerja Sama Bilateral: Menlu RI Kunjungi Bulgaria. September 17, 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/597/berita/perluas-pasar-ke-eropa-timur-dan-perkuat-kerja-sama-bilateral-menlu-ri-kunjungi-bulgaria> (accessed December 10, 2021).

- b. Apa saja strategi Indonesia dalam misi diplomasi budaya di Uni Eropa.

1.4 Sistematika Penulisan

Lampiran ini berisikan tentang Latar Belakang yang didasari penjelasan awalan dari Diplomasi Budaya Indonesia di Uni Eropa Tahun 2014-2019, dimana sudah termasuk dengan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini penulis menjelaskan bagaimana kerangka teoritis, konsep dan model penelitian serta bagaimana menjelaskan isi dari Literature Review.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang bagaimana penulis menjelaskan Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Metode Penelitian dan Pendekatan Ilmiah yang secara terurai sudah dijelaskan secara rinci dan dengan sebaik-baiknya.

BAB IV ANALISIS

Penulis memberikan hasil analisis apa yang telah diperoleh dari bab-bab sebelumnya, kemudian menganalisa data dengan konsep yang ada dan yang menjadikan sebuah pembahasan di bab IV.

BAB V PENUTUP

Pada penutup, penulis memberikan kesimpulan dari apa yang telah ditulis pada bab sebelumnya, kemudian memberikan suatu saran dan tujuan penelitian.